Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGARUH MEDIA PERABU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA DI KELAS IV SDN 2 PICUNGREMUK

Alfi Nurfadila[1], Yopa Taufik Saleh[2], Leni Sri Mulyani[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email : alfinurfadila3@gmail.com, yopa.taufik@umtas.ac.id, leni@umtas.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka menuntut proses pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Namun, ada beberapa kendala dalam menerapkan IPAS, terutama berkaitan dengan materi keberagaman budaya, serta keterbatasan dalam penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran diperlukan yang dapat menyajikan materi secara konkret dan menarik, seperti penggunaan media Perabu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Perabu terhadap hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Budaya di kelas IV SDN 2 Picungremuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dan Desain *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Adalah *Sampling Jenuh*, dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sammple t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Perabu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media Perabu.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh media Perabu hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya di kelas IV SDN 2 Picungremuk.

Kata Kunci : Media Perabu, hasil belajar, IPAS, Keberagaman budaya

Abstrak

Natural and Social Sciences (IPAS) instruction within the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) framework requires a learning process that is meaningful, contextual, and student-centered. However, challenges exist in implementing IPAS particularly regarding the topic of cultural diversity and limitations in using instructional media suited to the characteristics of elementary school students which impact student learning outcomes. Consequently, there is a need for instructional media capable of presenting material in a concrete and engaging manner, such as the "Perabu" media. This study aims to determine the effect of Perabu media

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

on student learning outcomes regarding the topic of cultural diversity in the fourth-grade class at SDN 2 Picungremuk.

This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. A total sampling technique was used, involving all 29 fourth-grade students as the research sample. Data collection was conducted through learning outcome tests (pre-test and post-test) and documentation. Data analysis involved descriptive and inferential methods, including normality tests, homogeneity tests, and an Independent Sample t-test, utilizing SPSS version 27 software.

The research results indicate that Perabu media has a positive effect on student learning outcomes regarding cultural diversity. This is evidenced by the improvement in learning outcomes observed in the experimental class following the intervention using Perabu media.

The Independent Sample t-test yielded a significance value of 0.001 < 0.05 thus, the alternative hypothesis Ha was accepted, and the null hypothesis Ho was rejected. Therefore, it is concluded that Perabu media influences student learning outcomes regarding cultural diversity in the fourth-grade class at SDN 2 Picungremuk.

Keywords : Perabu, learning outcomes, science, cultural diversity

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter, pola pikir, serta kemampuan awal siswa untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut (Ilhami *et al.*, 2022), pendidikan di sekolah dasar harus dirancang secara bermakna agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep ilmu menumbuhkan pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial untuk membantu siswa memahami fenomena alam, lingkungan, serta kehidupan sosial secara menyeluruh. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman siswa terhadap hubungan antara manusia dan lingkungannya.

Namun, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 2, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi keberagaman budaya, masih tergolong rendah. Kondisi ini ditunjukkan oleh hasil nilai harian siswa, di mana sebesar 44,83% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari total 29 siswa, terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata KKM. Selain itu, rendahnya hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Arsyad dalam penelitian Susanti dkk. (2021), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Media Perabu (Petualangan Ragam Budaya) merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang menyajikan materi keberagaman budaya melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan audio yang dikemas dalam bentuk cerita petualangan. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik.

Penggunaan media Perabu (Petualangan Ragam Budaya) diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, membantu siswa memahami materi keberagaman budaya secara lebih konkret, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, media ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media perabu terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV SDN 2 Picungremuk yang berjumlah 29 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan 3 tahapan : pada tahap awal diberikan tes (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, kemudian Tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (treatment). Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan media Perabu, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional tanpa menggunakan media perabu. Perlakuan dilakukan selama beberapa kali pertemuan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Kemudian tahap akhir *(posttest)* diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan *SPSS versi 27* melalui 3 tahap : (1) uji normalitas, Shapiro Wilk, (2) uji homogenitas *Levene's Test*, (3) uji hipotesis independent simple test.-. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	1	.219	14	.066	.876	14	.052
	2	.196	15	.126	.899	15	.091
	3	.226	14	.051	.927	14	.273
	4	.246	15	.015	.934	15	.313

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *pretest* menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) uji Shapiro-Wilk untuk seluruh kelompok data lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Secara rinci, nilai Sig. untuk *pretest* control (1) sebesar 0,052, *posttest* control (2) sebesar 0,091, *pretest* eksperimen (3) sebesar 0,273, dan *posttest* eksperimen (4) sebesar 0,313. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena asumsi normalitas telah terpenuhi, maka analisis data dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene Test* untuk mengetahui varians yang homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas (*Levene Test*)

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.009	1	27	.924
	Based on Median	.000	1	27	.990
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	26.685	.990
	Based on trimmed mean	.003	1	27	.960

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunkan uji homogenitas (*Levene Test)*, diperoleh hasil perhitungan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,924. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi a = 0,05 yaitu 0,924 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Jadi, kedua kelompok tersebut dinyatakan homogen (sama) karena tidak terdapat perbedaan varians.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent simple test* apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest yang signifikan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada Kelas Eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (*independent simple test)*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.009	.924	-8.749	27	<.001	-22.405	2.561	-27.659	-17.150
	Equal variances not assumed			-8.728	26.509	<.001	-22.405	2.567	-27.676	-17.133

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Independent simple test*. Interpretasi pengambilan Keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-*tailed*) < 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat

perbedaan rata-rata nilai *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, berdasarkan hasil *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,924 > 0,05, sehingga data kedua kelompok dinyatakan homogen. Perbedaan nilai rata-rata (*Mean Difference*) sebesar 22,405 menunjukkan bahwa penggunaan media Perabu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan data uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 27 terdapat hasil signifikansi tersebut dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-*tailed*) < 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media perabu terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya di kelas IV SDN 2 Picungremuk.

DAFTR PUSTAKA

Anggita, N., & Novitasari, R. (2024). Studi Literatur : Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 5654–5658.

Fadliyani, N. M., Roshayanti, F., & Suprihatini, G. (2024). Pengaruh Penggunaan media visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas 1. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(2), 106–112. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.407

Fitri, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual pada Pembelajaran Cerita Nabi dan Rasul di SDN 011 Kuala Panduk. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, *1*(4), 764–770. https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit

Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., & Khairunnisa. (2024). Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasi Belajar Siswa Kelas V Materi Harmoni dalam Ekosistem. *Jurnal Basicedu*, *8*(3), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Syafira R, I., Nawir, M., & Rahman, S. A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, *2*(1), 11–18. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i1.806

Sudjana, N. (2021). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.